

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pameran Daulat dan Ikhtiar merupakan pameran temporer untuk memperingati peristiwa Serangan Umum 1 Maret di Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta pada tanggal 1 sampai 30 Maret 2022. Pameran Daulat dan Ikhtiar pada tahun 2022 diwujudkan melalui pendekatan sejarah dan seni. Melalui pendekatan tersebut pameran ini memberikan informasi sejarah dengan tampilan seni yang dapat menarik pengunjung museum. Kuratorial pada pameran ini juga mempertimbangkan kesalinghubungan antara sejarah dan seni yang dalam hal ini merupakan tugas dari kurator pameran.

Praktik kuratorial pada pameran Daulat dan Ikhtiar adalah penetapan tema yaitu pameran yang bertujuan untuk memperingati peristiwa Serangan Umum 1 Maret oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta sebagai penyelenggara pameran, kurator pameran kemudian melakukan riset materi yang sesuai dengan tema pameran. Materi yang didapat kemudian dijadikan dasar untuk memilih seniman yang diajak untuk berpartisipasi dalam pameran Daulat dan Ikhtiar. Kurator juga akan menyediakan materi kepada setiap seniman agar mereka bisa menentukan karya apa yang akan mereka pameran. Selain itu, seniman juga akan memilih objek lain sebagai koleksi pendukung. Pengadaan objek pameran sebagai koleksi pendukung pada setiap sub tema pameran dilakukan dengan peminjaman. Peminjaman ini difasilitasi oleh Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta kepada museum terkait.

Sebelum objek pameran didisplai, kurator akan menentukan tata letak objek, membagi ruang pameran menjadi lima bagian yang menampilkan karya dari masing-masing seniman. Langkah selanjutnya yaitu kurator

menyajikan informasi pameran seperti teks sub kurasi, caption karya, label, dan alur pengunjung. Program publik non-pameran seperti talkshow radio, webinar, dialog, program secangkir, dongeng sejarah, dan bincang publik ini bukan dirancang oleh kurator karena dalam program ini kurator hanya menjadi pembicara dalam program tersebut.

Dari ketujuh proses kuratorial yang digunakan pada penelitian ini, ada lima proses yang dilibatkan langsung dengan kurator yaitu penetapan tema pameran, merancang dan riset tema pameran, memilih objek yang dipamerkan, mengorganisir tata letak objek, dan menyajikan informasi pameran. Sedangkan dua proses yaitu pengadaan objek dan merancang dan menjalankan program publik non-pameran dilakukan oleh panitia pameran.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini disadari masih memiliki keterbatasan. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memahami tentang kuratorial secara teori dan praktik pada pameran seni rupa sebaiknya banyak membaca referensi tentang kuratorial, berkunjung ke pameran, atau terlibat langsung dengan pelaksanaan pameran. Selain itu, peneliti dapat mengikuti program-program pendukung pada pameran seperti workshop atau seminar untuk mengetahui lebih banyak tentang informasi pameran dan membantu memahami proses kuratorialnya.

2. Bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta

Saran bagi Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta khususnya pameran untuk memperingati Serangan Umum 1 Maret yaitu dapat memfokuskan untuk mengkaji satu peran seperti tokoh pelajar secara detail pada pameran tersebut dan bergantian mengkaji peran lain pada pameran selanjutnya, sehingga melalui pameran tersebut Museum Benteng Vredeburg Yogyakarta akan mendapatkan berbagai macam referensi mengenai kuratorial pameran yang dapat digunakan menjadi panduan atau dikembangkan kembali pada pameran mendatang.

3. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menjadi sarana bagi masyarakat untuk mengetahui informasi tentang praktik kuratorial khususnya pameran dengan mengikuti program-program yang berhubungan dengan kuratorial pameran seperti workshop, seminar, atau dengan mengunjungi pameran. Seperti pada pameran Daulat dan Ikhtiar program tersebut berupa talkshow, webinar, dialog, program SECANGKIR, dongeng sejarah, dan bincang publik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. N. (2014). Toko Buku di Komplek Taman Pintar sebagai Bagian dari Sebuah Paket Objek Rekreasi. *Jurnal Penelitian BAPPEDA KOTA YOGYAKARTA*, (4), 30–40.
- Arbi, Y., Yulianto, K., Tjahjopurnomo, R., Kosim, M. R. A., Oesman, O., & Sukasno. (2011). *Konsep Penyajian Museum*. Direktorat Permuseuman Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
- Asmara, D. (2019). Peran Museum dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, (2), 10–20.
- Dewi, C. S., Dartanto, A. S., & Hujatnikajeong, A. (2021). *Modul Berbasis Pelatihan Kompetensi Kurator Seni Rupa*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan.
- Edi, F. R. S. (2016). *Teori Wawancara Psikodiagnostik*. PT Leutika Nouvalitera.
- Ganjar, G., Hujatnika, A., & Siregar, A. T. H. (2013). Kajian Pendekatan Kuratorial terhadap Pameran-Pameran dengan Label Bandung periode 2000-2012. *Jurnal Tingkat Sarjana Bidang Seni Rupa*, 1, 1–10.
- George, A. (2015). *The Curator's Handbook*. Thames & Hudson.
- Gumilar, G. (2022). Bandung dalam Ambang Setelah Boom 2000an: Pameran Bandung Contemporary (2013). *Jurnal Tata Kelola Seni*, (8) 2, 79–94.
- Hardani, Ustiawaty, J., Andriani, H., Istiqomah, R., Sukmana, D., Fardani, R., Auliya, N., & Utami, E. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Hujatnikajennong, A. (2015). *Kurasi dan Kuasa Kekuratoran dalam Medan Seni Rupa Kontemporer* (1st ed.). Marjin Kiri.
- Indratmo, E., & Handayani, T. L. (2014). Studi Manajemen Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa di Bentara Budaya Yogyakarta. *Jurnal Kajian Teori, Praktik Dan Wacana Seni Budaya Rupa*, (6), 38–60.
- Kusuma, P., Dharsono, Mariantono, D., & Guntur. (2020). Maskot Kota Yogyakarta. *Jurnal Seni Budaya*, (35) 2, 250–255.
- Ngabito, O. F. (2020). Pengelolaan Galeri Seni Langgeng Art Space dan Cemeti Art House di Yogyakarta. *Jurnal Tata Kelola Seni*, (6), 43–52.
- Noviyanto, I. (2015). *Surakarta Contemporary Artspace*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nugraha, S. (2011). *Gedung Pameran di Yogyakarta*. Universitas Atma Jaya.

- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif*. Cakra Books.
- Nurlaeli, M. E. (2014). *Tinjauan Kuratorial Sindhunata pada Pameran Slenco*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Permana, A. S. (2021). Proses Kuratorial sebagai Transfer Pengetahuan Seni Rupa Studi Kasus pada Pameran Seni Rupa Kayon. *Jurnal Penelitian Humaniora*, (26), 14–25.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.
- Saidon, H. J., Rozak, N. L. A., Razak, & Samsudin, S. (2011). Penyesuaian Hasil Dapatan Kajian Pelanggan Muzium dan Galeri Tuanku Fauziah Universiti Sains Malaysia dengan Strategi Kuratorial Pameran e-Citra. *Wacana Seni Journal of Arts Discourse*, (10), 29–67.
- Salam, S., Sukarman, Hasnawati, & Muhaemin, M. (2020). *Pengetahuan Dasar Seni Rupa*. Badan Penerbit UNM.
- Salihin, A. (2021). *Kurasi Kurator dan Kuratorial*. WordPress.Com. <https://winansar.wordpress.com/2021/03/15/kurasi-kurator-dan-kuratorial-2/>
- Santosa, L. W. (2016). *Keistimewaan Yogyakarta dari Sudut Pandang Geomorfologi*. Gadjah Mada University Press.
- Sari, M., Siswati, T., Suparto, A. A., Jonata, Ambarsari, I. F., Azizah, N., Safitri, W., Agusti, Gravitiani, E., & Andalia, N. (2022). *Metodologi Penelitian*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyanto, & Utami, Y. S. (2013). Strategi Komunikasi Kos Crisis Center terhadap Anak Kos dan Induk Semang dalam Berkontribusi mempertahankan Predikat Yogyakarta sebagai Kota Pendidikan. *Jurnal Masalah Sosial, Politik, Dan Kebijakan*, (17) 2, 8–18.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, kualitatif, Kombinasi, R&D dan Penelitian Pendidikan)* (A. Nuryanto (ed.); ke-3). CV Alfabeta.
- Suminar, L., Setiawan, B., & Nugrahandika, W. H. (2017). Pemanfaatan Galeri Seni Sebagai Ruang Publik di Yogyakarta. *Jurnal Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia*, 1–6.
- Susanto, M. (2011). *Diksi Rupa*. DictiArt Laboratory.
- Susanto, M. (2016). *Menimbang Ruang Menata Rupa*. DictiArt Laboratory.
- Susilo, Y. S., & Soeroso, A. (2014). Strategi Pelestarian Kebudayaan Lokal dalam Menghadapi Globalisasi Pariwisata: Kasus Kota Yogyakarta. *Jurnal Penelitian BAPPEDA KOTA YOGYAKARTA*, (1), 3–11.
- Trisnanto, W. B. (2018). Pola Manajemen dalam Penyelenggaraan Pameran Seni Rupa di Bentara Budaya Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa*

Universitas Negeri Yogyakarta, 360–372.

Wardani, L. K. (2012). Pengaruh Pandangan Sosio-Kultural Sultan Hamengkubuwana IX terhadap Eksistensi Keraton Yogyakarta. *Jurnal Masyarakat Dan Kebudayaan Politik, (25)*, 56–63.

Winarni, E. W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, PTK, R & D.* Bumi Aksara.

Wisetrotomo, S. (2020). *Kuratorial Huku Hilir Ekosistem Seni.* Penerbit Nyala.

